

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad di mana informasi banyak tersebar dan teknologi berkembang. Berbagai teknologi seperti komputer, internet, dan media sosial menjadi hal yang selalu digunakan, sejalan dengan pendapat Daryanto dan Syaiful Karim (2017:1-3) bahwa perkembangan dunia abad 21 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala segi kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran.

Menurut Abdul Latip dalam sebuah artikel, salah satu kelemahan sistem pendidikan yang terus terjadi berkelanjutan di antaranya adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional, di mana metode pembelajaran konvensional masih banyak digunakan dalam berbagai pembelajaran di kelas pada setiap jenjang pendidikan. Lebih lanjut, Abdul Latip menjelaskan tentang dampak negatif dari pembelajaran konvensional adalah pada pelaksanaan metode pembelajaran konvensional, jalannya pembelajaran didominasi oleh guru dan siswa cenderung pasif mendengarkan, menyimak dan mencatat. Keterampilan yang terasah dari siswa pun mungkin hanya pada tataran menyimak dan mencatat. Sementara keterampilan yang sangat dibutuhkan saat ini, seperti berpikir kritis dan berpikir kreatif tidak terasah dengan baik. Begitupun dengan keterampilan lain, seperti komunikatif dan kolaboratifnya pun tidak terasah jika aktivitas

pembelajarannya hanya pada tataran menyimak dan mencatat. Selain itu, pembelajaran konvensional bisa menghambat berkembangnya potensi pada diri siswa. Potensi yang seharusnya diarahkan dan dikembangkan selama pembelajaran akan teralihkan dengan aktivitas menyimak, mencatat dan menerima informasi dari guru. Dengan demikian pembelajaran konvensional ini diharapkan tidak banyak digunakan dalam pembelajaran di kelas, hal tersebut dikarenakan dapat merugikan siswa, terutama dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan sesuai perkembangan zaman.

Pembelajaran abad 21 adalah salah satu tantangan yang harus diantisipasi dan dihadapi dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi abad 21 ini menjadikan teknologi semakin maju dan berkembang, di mana guru dapat tergantikan oleh teknologi apabila guru atau tenaga pendidik tersebut tidak dapat mengatasi kemajuan dan perubahan zaman. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang baik dalam dunia pendidikan dapat mempermudah proses pembelajaran, seperti disebutkan dalam situs internet [koranbogor.com](http://koranbogor.com) bahwa pemanfaatan teknologi informasi juga berguna bagi guru dalam proses pengajaran karena guru dapat menjadi contoh atau *roll model* dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi secara baik dan benar. Pemanfaatan teknologi informasi akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan, juga dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi juga akan menjadikan inovasi bagi guru dalam belajar mengajar sehingga dapat tercipta suasana yang lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, disebutkan dalam Daryanto dan Syaiful Karim (2017:2), di mana bentuk- bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang berkontribusi dalam menyiapkan pembelajaran abad 21 adalah *e-learning* baik itu menggunakan LMS (*Learning Management System*) atau aplikasi pembelajaran lainnya dan pemanfaatan *mobile learning* sebagai media pembelajaran. Sejalan dengan Kemdikbud RI (2013) yang menyebutkan dua ciri abad 21 yang berimplikasi pada bidang pembelajaran, yaitu tersedianya informasi di mana saja dan kapan saja, serta ciri komputasi, yaitu penggunaan mesin yang menyebabkan semuanya menjadi lebih cepat.

Teknologi informasi yang berkembang saat ini dapat digunakan sebagai alat bantu atau media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru atau tenaga pendidik. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010:120) bahwa, dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Dari banyaknya jenis teknologi informasi yang tersebar saat ini, peneliti menggunakan situs internet YouTube di mana media video yang ada dalam situs YouTube peneliti gunakan sebagai media dalam pengajaran bahasa Jerman. Dasar pemelihan media video dan situs YouTube karena media video memiliki keunggulan mampu menampilkan gambar bergerak dan suara, yang mana hal tersebut merupakan satu daya tarik tersendiri di mana siswa mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera (Daryanto, 2010: 88), dan YouTube termasuk dalam teknologi informasi yang memiliki berbagai

macam jenis video di dalamnya dan bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan di abad 21 (Lestari, Renda, 2016:609).

Topik *Meine Familie* dipilih dalam penelitian ini karena berdasarkan pada pengalaman peneliti saat melakukan praktek mengajar, siswa diberikan materi dengan topik *Meine Familie* dan setelah materi disampaikan, siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan latihan berupa soal menyimak ataupun membaca dan menceritakan tentang anggota keluarganya dalam bentuk tulisan ataupun lisan berdasarkan pada tata bahasa dan kosakata yang telah diberikan oleh guru. Penyampaian materi dengan bantuan media pembelajaran akan membantu siswa dalam menyerap informasi yang diberikan dan membantu siswa dalam melatih keterampilan berbahasa, sehingga siswa akan bisa mengaplikasikan materi yang diberikan. Tentu saja penggunaan video tidak dengan sendirinya menjadi bahan pembelajaran yang siap pakai. Perencanaan yang matang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengintegrasian video-video yang tersedia di YouTube sebagai sarana pendukung akan mengoptimalkan capaian pembelajaran yang diinginkan (Lestari, Renda, 2016:609). Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti mengupayakan untuk melakukan penelitian ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah video-video dalam YouTube dengan topik *Meine Familie*. Subfokus penelitian ini adalah video-video dalam YouTube dengan topik *Meine Familie* sesuai kurikulum bahasa Jerman 2013.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana video pembelajaran dalam YouTube dengan topik *Meine Familie* digunakan untuk mengajarkan 4 keterampilan berbahasa, pengajaran tata bahasa, dan pengajaran kosakata?

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat mempermudah guru atau tenaga pendidik bahasa Jerman dalam memanfaatkan dan menentukan video yang ada dalam situs YouTube secara lebih mudah dan efisien sebagai media pembelajaran di SMA topik *Meine Familie* berdasarkan pada Kurikulum 2013.